



## **Peran Mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) SISDAMAS Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung dalam Pemberdayaan Masyarakat di Desa Cijagra Dusun 02 RW 04**

**Fauzi Achmad Jawari<sup>1</sup>, Fithri Dinah Atsilah<sup>2</sup>, Hani Oktaviani<sup>3</sup>**

<sup>1</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fauziachmadjawari92@gmail.com](mailto:fauziachmadjawari92@gmail.com)

<sup>2</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: [fithridinah@gmail.com](mailto:fithridinah@gmail.com)

<sup>3</sup>Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail : [hanioktaviani799@gmail.com](mailto:hanioktaviani799@gmail.com)

### **Abstrak**

KKN SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata Sistem Informasi Desa dan Masyarakat) merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang berfokus pada pemanfaatan teknologi informasi untuk mendukung pembangunan desa. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis peran mahasiswa dalam program KKN SISDAMAS, terutama dalam konteks pemberdayaan masyarakat dan pemberantasan masalah sosial. Melalui pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator perubahan dengan memperkenalkan sistem informasi desa yang bertujuan meningkatkan kapasitas lokal dan memecahkan masalah sosial seperti kemiskinan, pengangguran, serta keterbelakangan pendidikan. Penelitian ini mengidentifikasi peran kunci mahasiswa dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan sosial dan ekonomi, serta bagaimana kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dapat menciptakan dampak positif jangka panjang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam KKN SISDAMAS memiliki kontribusi signifikan dalam mendorong pemberdayaan masyarakat desa, meningkatkan kualitas hidup, dan memberantas permasalahan sosial yang ada di lingkungan pedesaan

**Kata Kunci:** KKN SISDAMAS, Pemberdayaan Masyarakat, Sosial

### **Abstract**

*KKN SISDAMAS (Village and Community Information System Real Work Lecture) is a form of student service to the community that focuses on the use of information technology to support village development. This article aims to analyze the role of students in the KKN SISDAMAS program, especially in the context of community empowerment and eradication of social problems. Through a community empowerment-based approach, students act as facilitators of change by introducing a village information system that aims to increase local capacity and solve social problems such as poverty, unemployment, and educational backwardness. This study identifies the keyrole of students in increasing community access to social and*

*economic services, as well as how collaboration between universities and the community can create long-term positive impacts. The results of this study indicate that student involvement in KKN SISDAMAS has a significant contribution in encouraging village community empowerment, improving the quality of life, and eradicating social problems in rural areas.*

**Keywords:** KKN SISDAMAS, Community Empowerment, Social.

## **A. PENDAHULUAN**

### **1. Latar Belakang**

Pemberdayaan masyarakat merupakan salah satu pendekatan yang digunakan dalam proses pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas, partisipasi, serta kemandirian masyarakat. Pemberdayaan ini tidak hanya dilakukan melalui upaya pemerintah, tetapi juga memerlukan keterlibatan berbagai pihak, termasuk perguruan tinggi melalui program pengabdian masyarakat seperti Kuliah Kerja Nyata (KKN). Salah satu bentuk KKN yang mengintegrasikan teknologi dan pemberdayaan masyarakat adalah KKN Sistem Informasi Desa dan Masyarakat (SISDAMAS). KKN SISDAMAS merupakan program yang melibatkan mahasiswa dalam proses pemberdayaan masyarakat desa melalui pemanfaatan teknologi informasi. Program ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas masyarakat desa dalam mengelola informasi, memecahkan masalah sosial, dan mengoptimalkan potensi lokal melalui sistem informasi desa. Dengan pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat, mahasiswa diharapkan dapat berperan aktif sebagai agen perubahan, memperkenalkan teknologi, serta memberikan edukasi kepada masyarakat agar mampu mandiri dalam mengelola sumber daya yang dimiliki.

Pendekatan pemberdayaan masyarakat dalam KKN SISDAMAS berfokus pada upaya peningkatan partisipasi masyarakat dalam pembangunan, khususnya dalam mengatasi permasalahan sosial yang ada di desa. Melalui pemanfaatan teknologi informasi, masyarakat diharapkan lebih mampu mengakses informasi yang dapat membantu mereka dalam meningkatkan taraf hidup, baik dalam bidang ekonomi, kesehatan, pendidikan, maupun sosial budaya. Mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan pendamping masyarakat dalam proses ini, di mana mereka memberikan pelatihan dan pendampingan untuk meningkatkan keterampilan masyarakat dalam menggunakan sistem informasi desa.

Selain itu, program ini juga berfokus pada pemberantasan masalah sosial, seperti kemiskinan, pengangguran, dan akses terhadap layanan publik. Dengan memberdayakan masyarakat, KKN SISDAMAS berusaha menciptakan masyarakat yang lebih inklusif, di mana seluruh lapisan masyarakat dapat terlibat aktif dalam proses pembangunan desa. Mahasiswa, melalui program ini, diharapkan mampu membantu masyarakat desa mengidentifikasi dan mengatasi berbagai masalah sosial yang ada dengan cara yang berkelanjutan.

### **2. Tujuan KKN SISDAMAS**

Kuliah Kerja Nyata Sistem Informasi Desa dan Masyarakat (KKN SISDAMAS) merupakan salah satu bentuk pengabdian masyarakat yang dirancang untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat desa melalui pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat. Tujuan dari KKN SISDAMAS dengan pendekatan ini meliputi beberapa aspek kunci, sebagai berikut:

**a. Meningkatkan Kapasitas dan Kemandirian Masyarakat Desa**

KKN SISDAMAS bertujuan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dalam mengelola sumber daya lokal mereka. Dengan memanfaatkan teknologi informasi dan sistem informasi desa, masyarakat dapat lebih mandiri dalam melakukan administrasi, pengambilan keputusan, serta perencanaan pembangunan yang berbasis data.

**b. Memberdayakan Masyarakat melalui Teknologi Informasi**

Melalui KKN SISDAMAS, mahasiswa diperkenalkan dengan teknologi informasi yang relevan dan mampu mentransfer keterampilan tersebut kepada masyarakat. Tujuan ini memungkinkan masyarakat mengakses informasi yang penting untuk peningkatan taraf hidup mereka, seperti informasi tentang kesehatan, pendidikan, dan peluang ekonomi. Dengan demikian, program ini bertujuan mempersempit kesenjangan digital di pedesaan.

**c. Mendorong Partisipasi Aktif Masyarakat dalam Pembangunan Desa**

KKN SISDAMAS berupaya mendorong masyarakat desa untuk aktif berpartisipasi dalam proses pembangunan desa. Melalui pemberdayaan, masyarakat dilatih untuk turut serta dalam pengambilan keputusan terkait dengan pembangunan desa, sehingga mereka menjadi aktor utama dalam perubahan dan pembangunan berkelanjutan di wilayah mereka.

**d. Pemberantasan Masalah Sosial di Pedesaan**

Salah satu tujuan utama KKN SISDAMAS adalah untuk mengidentifikasi dan mengatasi masalah sosial yang ada di masyarakat desa, seperti kemiskinan, pengangguran, ketimpangan akses layanan publik, dan keterbatasan pendidikan. Mahasiswa bekerja sama dengan masyarakat dalam mencari solusi berbasis lokal dan teknologi yang dapat mengurangi permasalahan tersebut secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, tujuan KKN SISDAMAS dengan pendekatan berbasis pemberdayaan masyarakat adalah untuk menciptakan masyarakat yang lebih berdaya, mandiri, dan mampu menghadapi tantangan sosial serta ekonomi melalui pemanfaatan teknologi dan sistem informasi desa. Dengan program ini, diharapkan terjadi perubahan yang signifikan dalam kesejahteraan masyarakat serta pengurangan masalah sosial di pedesaan.

## **B. METODE PENGABDIAN**

Metode pengabdian yang dilakukan kelompok KKN ialah menggunakan metode SISDAMAS yaitu Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Dalam penentuan Lokasi KKN, LP2M telah menentukan Lokasi yang tepat untuk diterapkannya KKN SISDAMAS. Pelaksanaan KKN SISDAMAS memadukan proses belajar berbasis sosial, pengabdian kepada Masyarakat, dan riset sosial melalui tahapan-tahapan siklus yang ada di KKN SISDAMAS. Metode pengabdian memiliki banyak jenisnya seperti participation action research (PAR), asset based community driven development

(ABCDD), dan community based participation research (CBPR) dan berbasis pemberdayaan Masyarakat (SISDAMAS) merupakan kelanjutan dari beberapa metode pengabdian tersebut.

Konsep SISDAMAS berasal dari kata pemberdayaan atau empowerment. pemberdayaan atau pemerkuasaan (empowerment) berasal dari kata power (kekuasaan atau keberdayaan). Karena ide utama pemberdayaan bersentuhan dengan kemampuan untuk membuat orang lain melakukan apa yang kita inginkan, terlepas dari keinginan dan minat mereka (Edi Suharto, 2005:57). Dalam melakukan pemberdayaan Masyarakat mmaka tak luput dari kata pengembangan atau pengembangan Masyarakat. Pengembangan masyarakat adalah suatu usaha dalam mengembangkan suatu kondisi masyarakat yang dilaksanakan secara bertahap dan aktif mengikuti sesuai dengan kaidah yang berkeadilan sosial dan saling menghargai antara satu sama lainnya (Zubaedi:2013). KKN SISDAMAS ini berfokus pada proses pemberdayaan dan pengembangan Masyarakat, Dimana pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan kekuasaan orang-orang yang lemah dan tidak beruntung dan proses pemberdayaan memberikan kesempatan kepada Masyarakat sehingga mereka memiliki kekuatan dan kekuasaan dalam menentukan nasibnya sendiri.

KKN SISDAMAS mencerminkan konsep yang bersifat berorientasi kepada Masyarakat, memprioritaskan partisipasi dari Masyarakat itu sendiri, pemberdayaan dengan meningkatkan potensi dan proses yang berkelanjutan. Dalam KKN SISDAMAS memiliki proses pemberdayaan yang dibungkus dalam sebuah SIKLUS. Tahapan siklus tersebut dipandang terlampau rumit dan membutuhkan waktu lama sehingga keudian menggabungkan 2 tahap menjadi satu, sedangkan siklusnya tetap sama. Dengan demikian, waktu yang dibutuhkan pun menjadi lebih singkat. Adapun SIKLUS dalam KKN SISDAMAS, yaitu :

1. SIKLUS 1 : Sosialisasi Awal, Rembuk warga dan Refleksi sosial
2. SIKLUS 2 : Pemetaan sosial dan Pengorganisasian Masyarakat
3. SIKLUS 3 : Perencanaan partisipatif dan Sinergi program
4. SIKLUS 4 : Pelaksanaan program & Monitoring dan Evaluasi

Ke-empat SIKLUS tersebut merupakan sebuah tahapan dalam KKN Berbasis Pemberdayaan Masyarakat. Denga adanya tahap SIKLUS, kami sebagai fasilitator mulai paham akan permasalahan sosial dan potensi Masyarakat seperti apa. Tahapan siklus terjadi untuk memudahkan proses pemberdayaan secara step by step dan sesuai jalur sehingga nanti akan menghasilkan program unggul yang berkelanjutan. Isi dari setia kegiatan SIKLUS memfokuskan pada kesadaran setiap individu masyarakat dan memantik mereka agar lebih kritis dalam berpikir dan peka terhadap sekitar. Diharapkan denga adanya metode pengabdian SISDAMAS (Berbasis Pemberdayaan Masayarakat), Masyarakat lebih paham dan sadar akan kondisi lingkungan dan permasalahan Masyarakat sehingga Masyarakat bisa mencari jalan keluarnya sendiri tanpa ada paksaan dari manapun.

### **C. PELAKSANAAN KEGIATAN Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) SISDAMAS dilaksanakan dalam rentang waktu 28 Juli hingga 31 Agustus 2024 di Desa Cijagra, Kecamatan Paseh. Lokasi

kegiatan difokuskan di Dusun 02 RW 04, sebuah wilayah yang memiliki suatu potensi sosial dan ekonomi yang beragam. Selama pelaksanaan KKN, mahasiswa tentu berkolaborasi dengan seluruh perangkat desa, tokoh masyarakat, dan warga setempat untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi oleh masyarakat serta merancang sebuah solusi yang dapat meningkatkan suatu kesejahteraan sosial secara berkelanjutan. Kegiatan ini bukan hanya sekadar pelaksanaan program saja, tetapi juga upaya untuk memberdayakan masyarakat agar lebih aktif dalam membangun desa mereka sendiri.

Desa Cijagra, khususnya di Dusun 02 RW 04 memiliki dinamika sosial yang unik dan juga beragam dengan mayoritas penduduknya terlibat dalam kegiatan wirausaha kecil. Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah minimnya akses terhadap sumber daya dan pendidikan, sehingga program KKN SISDAMAS diarahkan untuk mendukung segala aspek tersebut. Program-program yang dilaksanakan pun disusun agar dapat menjawab segala kebutuhan nyata di lapangan, dengan pendekatan yang partisipatif, melibatkan masyarakat secara langsung. Seluruh kegiatan dirancang untuk memberikan suatu dampak yang jangka panjang dan juga berkelanjutan bagi kesejahteraan masyarakat di desa ini.

## **D. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. SIKLUS 1 : Soswal dan Rembug Warga**

Soswal dan Rembug Warga dalam siklus Sisdamas adalah langkah penting dalam upaya penanggulangan masalah sosial yang dilakukan oleh pihak luar, termasuk pemerintah. Ini bertujuan memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk membuat keputusan tentang apakah mereka ingin menerima atau menolak pendekatan Riset Aksi sebagai solusi untuk masalah mereka. Dalam konteks ini, RW menjadi titik awal dalam menjalankan pembangunan partisipatif, di mana masyarakat memiliki hak untuk memilih apakah mereka ingin mengambil bagian aktif dalam penyelesaian masalah sosial mereka sendiri.

Hasil informasi yang didapatkan tim pemberdaya masyarakat mengenai sosialisasi awal tingkat desa dan dusun mengenai gambaran umum kondisi geografis dan kondisi masyarakat Dusun 01 RW 04 Desa Cijagra dengan kebiasaan sehari-hari, mata pencaharian si berbagai bidang. Selain itu adapun harapan para tokoh masyarakat dengan adanya kegiatan KKN ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat Dusun 02 RW 04 Desa Cijagra. Setelah sosialisasi awal tingkat desa dan dusun, tim pemberdaya melakukan sosialisasi awal tingkat masyarakat. Tanggal 30 Mei 2024 tim pemberdaya masyarakat memulai sosialisasi awal tingkat masyarakat dengan menggunakan metode *door to door*. Tujuan dari sosialisasi tingkat masyarakat ini untuk pendekatan melalui silaturahmi, serta menjelaskan maksud dan tujuan adanya kegiatan KKN Sisdamas.

Tahapan siklus selanjutnya setelah sosialisasi awal yaitu rembug warga. Tim pemberdaya masyarakat melakukan rembug warga pada tanggal 4 Agustus 2024 di Masjid As-Sulaeman tepatnya di RT 2 Dusun 2 RW 04 Desa Cijagra yang di hadiri 20 orang berpa rangkaian pada forum sosialisasi dan rembuk warga di Dusun 2 RW 04

Desa Cijagra. Pertama, fasilitator utama menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan tim pemberdaya masyarakat yang akan melaksanakan kegiatan KKN Sisidamas.

Fasilitator utama menyampaikan bahwa tujuan adanya kegiatan KKN SISDAMAS Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati yaitu ingin belajar langsung dengan masyarakat dan mengimplementasikan ilmu yang sudah didapatkan selama 6 semester. Kedua, harapan dari tim pemberdaya masyarakat yang disampaikan fasilitator utama kepada hadirin pada forum tersebut mengenai bantuan serta partisipasi dari masyarakat dalam kegiatan KKN ini. Hasil yang didapatkan dari forum sosialisasi dan rembuk warga tanggal 4 Agustus 2024 yaitu terkait beberapa masalah, harapan, dan potensi yang ada di Dusun 2 tepatnya di RT 01, 02, 03, dan 04 RW 04 Desa Cijagra.

Refleksi Sosial merupakan tahapan selanjutnya siklus Sisdamas dalam Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Pelaksanaan kegiatan refleksi sosial direndengkan dengan kegiatan sosialisasi awal dan rembuk warga dihadapan masyarakat RW 04 Desa Cijagra, kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 4 Agustus 2024. Kegiatan ini dihadiri oleh peserta KKN, Pemerintahan Desa setempat, tokoh agama, Ibu PKK, tokoh masyarakat, Karang Taruna, serta seluruh masyarakat Dusun 2 RW 04 Desa Cijagra.

Rembuk warga tersebut menghasilkan beberapa output, yakni masalah, harapan dan potensi yang ada di Dusun 2 RW 04 Desa Cijagra. Masalah tersebut diantaranya yaitu:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat akan kebersihan lingkungan, sampah yang masih berserakan/ warga ada yang masih melakukan pembuangan sampah ke pinggir jalan
2. Rusaknya akses jalan, jalan utama di desa Cijagra belum semuanya layak untuk digunakan. Masih ada jalan yang penuh dengan bebatuan, pasir, dan tanah.
3. Aparatur desa yang masih menyepelekan keluhan masyarakat
4. Tidak Meratanya bantuan sosial
5. Dll

Potensi masyarakat dusun 02 RW 04 Desa Cijagra:

1. UMKM yang maju
2. Sawah yang masih banyak
3. Perkebunan yang menghasilkan sayuran/buah
4. Ada beberapa masyarakat yang masih memelihara domba, sapi, ayam, bebek (Peternakan)
5. Yayasan Al-Hikmah mencetak regenerasi yang maju

Harapan masyarakat dusun 02 RW 04 Desa Cijagra:

1. Adanya wadah untuk meneruskan UMKM
2. Digitalisasi UMKM (Qris)
3. Diadakan penyuluhan mengenai kebersihan lingkungan
4. Bantuan sosial tepat kepada yang membutuhkan



Gambar 1. Kegiatan Rembuk Warga yang dilaksanakan di Mesjid As-Sulaeman

## 2. Siklus 2: Pemetaan Sosial dan Organisasi Masyarakat

Pada tanggal 07 Agustus 2024, siklus kedua dari Program SIKLUS dilaksanakan. Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan sebuah pemetaan sosial, yang berarti mengidentifikasi kondisi sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat desa. Pemetaan ini melibatkan partisipasi warga dalam mengungkapkan kondisi mereka sehari – hari di lingkungan RW 04. Hasil dari pemetaan sosial ini sangat penting untuk memastikan bahwa program yang akan dijalankan benar - benar relevan dengan kebutuhan masyarakat dan juga dapat mengetahui posisi dimana saja harus ibantu. Selain itu, pemetaan ini juga membantu mahasiswa dalam mengenali berbagai organisasi masyarakat yang ada, yang nantinya dapat dilibatkan dalam pelaksanaan program.

Pemetaan sosial ini meliputi beberapa aspek penting, seperti keadaan demografi, tingkat pendidikan, akses terhadap layanan kesehatan, dan keberadaan organisasi masyarakat lokal. Dengan memahami kondisi - kondisi ini, mahasiswa dapat merancang sebuah program yang lebih tepat sasaran. Selain itu, organisasi masyarakat seperti kelompok PKK dan karang taruna diidentifikasi sebagai mitra strategis dalam pelaksanaan program. Melalui kerjasama dengan organisasi masyarakat setempat, diharapkan program KKN SISDAMAS dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan, karena ada keterlibatan langsung dari warga dalam setiap tahapan pelaksanaannya.

Dalam pemetaan sosial, warga dituntut untuk paham dan mengenal lingkungannya sendiri. Setelah prioritas masalah diambil maka mereka harus mengetahui letak masalah ada Dimana saja dan dibantu dengan adanya pembuatan peta. Peta tematik yang digambar oleh ketua RT/Stake Holder (perwakilan dari wilayah tersebut) ada juga penitikan dari Goole Earth.



Gambar 2. Kegiatan Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat yang bertempat di Posko KKN 106

### 3. Siklus 3: Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program

Siklus ketiga Program SIKLUS dilaksanakan pada tanggal 08 Agustus 2024 di mana kegiatan ini difokuskan pada sebuah perencanaan partisipatif. Dalam tahap ini, mahasiswa berkolaborasi dengan warga untuk menyusun rencana program yang sesuai dengan hasil dari siklus 1 rembuk warga dan siklus 2 pemetaan sosial sebelumnya. Perencanaan partisipatif bertujuan untuk memastikan bahwa warga lingkungan RW 04 Desa Cijagra ini terlibat aktif dalam proses perumusan program, sehingga program yang dihasilkan benar - benar sesuai dengan kebutuhan mereka. Sinergi ini melibatkan berbagai sektor, seperti kesehatan, pendidikan, dan ekonomi, sehingga program yang dihasilkan dapat berjalan secara holistik.

Pada tahap ini, mahasiswa mengajak warga untuk turut serta dalam merumuskan strategi pelaksanaan program, termasuk penentuan sebuah prioritas kegiatan, dan pembagian peran. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai aktor utama dalam implementasi program. Program yang dibuat di RW 04 Desa Cijagra ialah pembuatan bank sampah dan Pojok Baca.



Gambar 3. Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program yang bertempat di Posko KKN 106



#### 4. SIKLUS 4 : Pelaksanaan program & Monitoring dan Evaluasi

SIKLUS 4 merupakan siklus terakhir. Segala permasalahan lingkungan terpecahkan dan terselaikan dalam kegiatan pelaksanaan program. Pelaksanaan program tentunya harus berjalan yang diarahkan oleh stake holder yang terlibat dan didampingin oleh fasilitator. Jika pelaksanaan program berhasil maka masalah pun terselaikan, namun segala bentuk pelaksanaan program harus diawasi dan selalu di monitoring oleh penanggung jawab kegiatan/program. Adapun proses evaluasi program, tujuannya ialah untuk mengetahui apabila ada kelemahan atau kekurangan yang terjadi sehingga pelaksanaan program selanjutnya yang telah diwalkan bisa ditingkatkan sehingga program atau lingkungan menjadi lebih baik dan juga asri.

Siklus keempat dan terakhir merupakan tahap pelaksanaan program yang berlangsung dari tanggal 15 hingga 29 Agustus 2024. Pada tahap ini, mahasiswa bersama masyarakat mengimplementasikan program - program yang telah direncanakan sebelumnya. Pelaksanaan program ini tentu mencakup berbagai bidang, mulai dari kesehatan, pendidikan, sosial, hingga lingkungan. Keterlibatan masyarakat dalam pelaksanaan ini menjadi kunci keberhasilan program, karena mereka tidak hanya sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai pelaksana yang tentunya harus terus berkelanjutan untuk kedepannya. Setelah seluruh program dilaksanakan, langkah selanjutnya adalah dilakukan monitoring dan evaluasi (MONEV) pada tanggal 29 Agustus 2024. MONEV bertujuan untuk menilai efektivitas pelaksanaan program serta melihat sejauh mana program tersebut mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat. Hasil dari MONEV ini menjadi sebuah bahan pertimbangan untuk perbaikan di masa mendatang, baik bagi program KKN selanjutnya maupun program pembangunan desa secara umum. Dengan adanya MONEV, diharapkan program yang telah dilaksanakan dapat terus berjalan dan memberikan manfaat jangka panjang bagi warga khususnya di Dusun 02 RW 04 Desa Cijagra.



Gambar 4. Penyuluhan mengenai Bank Sampah yang bertempat di GOR Desa Cijagra

## 1. Bank Sampah

Permasalahan muncul ketika infrastruktur pengelolaan sampah tidak mampu menampung volume sampah yang semakin meningkat. Situasi ini menuntut kerja sama antara pemerintah dan masyarakat untuk mencari solusi yang efektif. Jika tidak segera diatasi, permasalahan ini dapat menimbulkan dampak serius, seperti pencemaran lingkungan, penyebaran penyakit, dan penurunan kualitas hidup. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pengelolaan yang lebih inovatif dan berkelanjutan untuk melestarikan lingkungan untuk generasi mendatang.

Salah satu solusi yang semakin populer untuk mengatasi permasalahan sampah di masyarakat adalah melalui program Bank Sampah. Program ini menawarkan pendekatan yang tidak hanya fokus pada pengurangan sampah, namun juga melibatkan masyarakat secara langsung dalam proses pengelolaan sampah. Bank Sampah bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap lingkungan dan mendorong mereka untuk lebih proaktif dalam mengelola sampah rumah tangga. Melalui sistem ini, masyarakat diajak untuk memilah sampah, terutama sampah yang masih memiliki nilai ekonomi, seperti sampah plastik, kertas, logam, dan jenis sampah lainnya

Setelah dipilah, sampah disetorkan ke Bank Sampah untuk diolah lebih lanjut atau dijual. Sebagai imbalannya, masyarakat menerima kompensasi finansial berdasarkan nilai jual sampah yang mereka serahkan. Dengan demikian, Bank Sampah tidak hanya membantu mengurangi jumlah sampah yang dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA), namun juga memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat yang terlibat. Bagi banyak keluarga, terutama di daerah dengan tingkat ekonomi rendah, program ini merupakan salah satu cara untuk mendapatkan penghasilan tambahan sekaligus membantu menjaga kebersihan lingkungan.

Selain dari aspek ekonomi, program Bank Sampah juga merupakan sarana edukasi yang efektif dalam membangun kesadaran masyarakat akan pentingnya pengelolaan sampah yang lebih baik. Masyarakat diimbau untuk lebih memahami dampak sampah yang tidak dikelola dengan baik, seperti pencemaran dan kerusakan lingkungan. Program ini juga mengajarkan tentang daur ulang dan bagaimana sampah yang dianggap tidak berguna bisa menjadi sumber daya yang berharga jika diolah dengan baik. Dengan adanya bank sampah diharapkan masyarakat tidak hanya memandang sampah sebagai sampah saja, namun juga merupakan potensi yang dapat dimanfaatkan kembali.

Namun keberhasilan program Bank Sampah tidak hanya bergantung pada partisipasi masyarakat dalam memilah dan menyimpan sampah, namun juga pada tingkat literasi lingkungan masyarakat. Literasi lingkungan merupakan kemampuan individu dalam memahami, menganalisis, dan bertindak dalam melestarikan lingkungan hidup. Masyarakat yang memiliki literasi lingkungan yang baik cenderung lebih sadar akan pentingnya menjaga lingkungan dan lebih aktif dalam kegiatan yang berkaitan dengan pengelolaan sampah.



Gambar 5. Pembuatan Lubang Pembuangan Sampah yang bertempat di belakang rumah Ketua RW 06

## 2. Taman Baca

Salah satu cara untuk meningkatkan literasi lingkungan masyarakat adalah melalui kegiatan pendidikan dan pembelajaran. Taman baca merupakan salah satu fasilitas yang dapat digunakan untuk meningkatkan literasi lingkungan masyarakat. Melalui Taman Baca, masyarakat dapat mengakses berbagai informasi dan pengetahuan tentang lingkungan, termasuk cara mengelola sampah secara efektif dan ramah lingkungan.

Taman baca ini bisa diakses oleh semua kalangan usia, mulai dari anak-anak hingga orang tua sekalipun. Karena di dalamnya terdapat buku-buku yang berisi untuk semua umur.

Kami anggota KKN membuka donasi buku untuk keberlangsungan program ini. Alhamdulillah bukan hanya dari anggota KKN saja yang menyumbang buku melainkan ada lembaga lain yang ikut serta menyumbang buku.



Gambar 6. Hasil Taman Baca yang bertempat di halaman kantor Desa Cijagra

Tahapan siklus tersebut mutlak harus dilakukan secara tertib sesuai urutan sebagai bagian dari ikhtiar membangun atmosfer pemberdayaan Masyarakat melalui proses belajar secara terbuka proses tersebut diharapkan dapat menciptakan tatanan pemerintahan yang baik untuk mewujudkan satu Kawasan, wilayah atau desa dampingan yang beranjak dari tidak berdaya, menjadi mandiri kemudian menuju puncaknya, yaitu Masyarakat madani.

## **E. PENUTUP**

### **Kesimpulan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) SISDAMAS yang dilaksanakan oleh mahasiswa/I UIN Bandung di Desa Cijagra Kecamatan Paseh, menunjukkan bahwa program ini berhasil memberdayakan masyarakat dalam berbagai aspek, seperti kesehatan, pendidikan, dan kesejahteraan sosial. Program-program yang dirancang berdasarkan tahapan siklus SISDAMAS juga melibatkan peran masyarakat secara aktif dalam setiap prosesnya, mulai dari rembuk warga, pemetaan sosial, hingga dalam pelaksanaan dan evaluasi program. Keterlibatan masyarakat yang intensif tentu menjadi kunci dalam sebuah keberhasilan program ini, dengan masyarakat tidak hanya berperan sebagai penerima manfaat, tetapi juga sebagai aktor utama dalam proses pembangunan desa yang berkelanjutan. Selain itu, penerapan teknologi informasi melalui sistem informasi desa juga telah membantu masyarakat meningkatkan kapasitas lokal mereka, sehingga mereka dapat lebih mandiri dalam mengelola masalah sosial dan ekonomi.

### **Saran**

Untuk menjaga keberlanjutan program KKN SISDAMAS, disarankan agar pemerintah desa dan tokoh masyarakat dapat melanjutkan kolaborasi dengan perguruan tinggi serta memperkuat sistem informasi desa yang telah diperkenalkan. Selain itu, perlu adanya sebuah pelatihan lanjutan bagi masyarakat dalam pengelolaan teknologi informasi dan program pemberdayaan ekonomi, agar mereka mampu untuk mempertahankan dan juga mengembangkan inisiatif yang telah berjalan. Peningkatan dukungan terhadap pendidikan dan kesehatan, terutama di bidang pengadaan sumber daya manusia dan fasilitas, juga penting untuk menjamin sebagai dampak jangka panjang dari program-program yang telah dijalankan.

## **F. UCAPAN TERIMA KASIH**

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga program KKN Sisdamas ini dapat terlaksana dengan baik. Kami ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memfasilitasi dan memberikan wadah bagi kami untuk mengaplikasikan ilmu yang telah kami peroleh selama perkuliahan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.

2. LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan KKN ini serta mendukung penuh kegiatan kami dalam mengabdikan kepada masyarakat.
3. Bapak Awang Dodi Kardeli, S. Pd. I, M. M. Pd selaku Dosen Pembimbing Lapangan, atas bimbingan, dukungan, serta arahannya yang sangat berharga selama pelaksanaan KKN ini. Tanpa bimbingan beliau, kami tidak akan mampu menjalankan program ini dengan baik.
4. Bapak Kusnadi selaku Kepala Desa Cijagra, yang telah memberikan izin serta dukungan penuh dalam setiap langkah kegiatan kami. Arah dan nasehat beliau menjadi landasan penting dalam pelaksanaan program ini.
5. Perangkat Desa Dusun 02 RW 04 RT 01, 02, 03 DAN 04 Desa Cijagra, yang telah memberikan dukungan serta memfasilitasi kami selama menjalankan program ini. Kerjasama dan sambutan hangat dari seluruh perangkat desa sangat berarti bagi keberhasilan kegiatan kami.
6. Yayasan Al-Hikmah yang telah memberi izin untuk ikut kegiatan belajar mengajar dari mulai RA, MDT, sampai Pengajian orang tua.
7. Ibu-ibu PKK Desa Cijagra, atas partisipasi aktif dan bantuannya dalam berbagai kegiatan yang kami adakan. Keikutsertaan ibu-ibu dalam kegiatan kami memberikan semangat tersendiri dan memperkaya pengalaman kami selama di desa.
8. Ibu Hj. Ait, yang dengan penuh keramahan dan kebaikan hati telah menyediakan rumah sewa selama kami melaksanakan KKN, sehingga kami merasa nyaman dan dapat beristirahat dengan baik.
9. Teman-teman Kelompok 106 KKN Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung, yang telah bekerja keras, saling mendukung, dan berkolaborasi dengan baik selama masa KKN. Kebersamaan dan kerja sama yang solid di antara kita semua adalah kunci keberhasilan program ini. Semoga segala jerih payah kita bersama mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT, dan semoga ilmu serta pengalaman yang kita dapatkan selama KKN ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan masyarakat Desa Cijagra. Aamiin

## G. DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Rohmanur dan Mukarom, Zaenal. 2023. *RISET AKSI Konsep, Teori, Metodologi dan Aplikasi*. Bandung : Simbiosis Rekatama Media

Handayani, S. (2017). *Pengelolaan Kegiatan Pengajaran Rutin dan Dampaknya Terhadap Sosial Kemasyarakatan*. Surabaya: LPPM Universitas Airlangga.

Hermawan, D. (2016). *Pengembangan Masyarakat Melalui Program KKN Mahasiswa*. Bandung: CV Mandiri.

Kartasmita, G. (1996). *Pemberdayaan Masyarakat: Konsep dan Implementasi*. Jakarta: PT. Gramedia.

Kurniawan, R. (2017). *Kuliah Kerja Nyata dan Pemberdayaan Masyarakat*. Bandung: Alfabeta.

Nugroho, H. (2020). *Inovasi Teknologi dan Pengembangan Desa*. Malang: Universitas Brawijaya Press.

Pranoto, S. (2018). *Keterlibatan Mahasiswa dalam Pemberantasan Masalah Sosial Melalui KKN*. Surabaya: Airlangga University Press.

Suharto, E. (2005). *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Bandung: Refika Aditama.

Anwar, S. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.